

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis tentang analisis data *time series* dengan menggunakan model ARIMA( $p,d,q$ ) diperoleh kesimpulan bahwa model terbaik yang diperoleh dari pengolahan data nilai ekspor di Sumatera Barat berdasarkan asumsi-asumsi yang berlaku serta kriteria pemilihan model adalah ARIMA(3,1,0) dengan sisaan yang tidak berkorelasi satu sama lain, ragam sisaan bernilai konstan dan sisaan berdistribusi normal. Persamaan model ARIMA(3,1,0) adalah sebagai berikut:

$$\nabla^1 \frac{1}{X_t} = -0,765664 \nabla^1 \frac{1}{X_{t-1}} - 0,509989 \nabla^1 \frac{1}{X_{t-2}} - 0,421815 \nabla^1 \frac{1}{X_{t-3}} + \varepsilon_t$$

Peramalan nilai ekspor di Sumatera Barat periode Januari-Juni 2016 dengan model ARIMA(3,1,0) cukup baik karena mendekati data aktual dengan nilai *error* (kesalahan) yang cukup kecil.

#### 5.2 Saran

Pada skripsi ini, peramalan yang dilakukan hanya data ekspor secara global. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan peramalan beberapa nilai ekspor berdasarkan negara tujuan. Kemudian dibandingkan antara nilai ekspor aktual dengan peramalannya. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari model yang lebih baik untuk ARIMA yang bersifat heterokedaktisitas.